

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 SIMPULAN**

Hasil observasi menunjukkan bahwa adanya pendekatan diferensiasi dalam *Inquiry based Learning* menghasilkan partisipasi siswa yang lebih tinggi daripada kelas tanpa diferensiasi. Partisipasi siswa yang tinggi tersebut berdampak pada nilai N-Gain kemampuan penalaran ilmiah dan penguasaan konsep. Kelas dengan diferensiasi memiliki nilai N-Gain lebih tinggi daripada tanpa diferensiasi. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan penalaran ilmiah dan penguasaan konsep antara kelas *Inquiry based Learning* dengan diferensiasi dan tanpa diferensiasi. Pendekatan diferensiasi dalam *Inquiry Based Learning* memberikan pengaruh dalam kategori sedang pada kemampuan penalaran ilmiah dan berpengaruh sangat besar pada penguasaan konsep siswa. Meskipun hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan kemampuan penalaran ilmiah maupun penguasaan konsep antar siswa kelompok kinestetik dan auditori di kedua kelas, namun terlihat adanya perbedaan antar siswa kelompok visual kedua kelas.

#### **5.2 IMPLIKASI**

Pendekatan diferensiasi gaya belajar cocok diterapkan di alam kelas untuk meningkatkan partisipasi aktif setiap individu dalam kelas melalui sistem kebebasan belajar. Partisipasi aktif tersebut meningkat karena siswa berkesempatan belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. Aktifnya siswa dalam proses belajarnya sendiri berdampak pada kemampuan penalaran dan penguasaan konsep siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pendekatan diferensiasi dalam *Inquiry Based Learning* menghasilkan nilai N-Gain penalaran ilmiah dan penguasaan konsep lebih tinggi daripada tanpa pendekatan diferensiasi.

#### **5.3 REKOMENDASI**

Penelitian ini menemukan adanya kesulitan siswa auditori dan kinestetik dalam memahami instruksi, soal dan *feedback* yang bersifat tertulis. Kesulitan tersebut muncul karena diferensiasi tidak diterapkan pada instruksi, asesmen dan

*feedback* hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penerapan pendekatan diferensiasi selanjutnya sebaiknya dapat mencakup seluruh aspek pembelajaran termasuk instruksi, *feedback*, dan *assessment*. Kelemahan penelitian ini adalah belum mengakomodasi siswa dengan lebih dari satu gaya belajar ataupun latar belakang siswa lainnya. Penelitian selanjutnya perlu mengkaji latar belakang siswa yang lain seperti kesiapan belajar, pengetahuan awal siswa atau kombinasi gaya belajar siswa. Penelitian ini belum bisa mengungkap penyebab rendah atau tingginya pergeseran tingkat penalaran ilmiah siswa. Penelitian selanjutnya sebaiknya melaksanakan observasi penalaran ilmiah setiap siswa selama pembelajaran untuk mengungkap lebih jauh mengenai pergeseran penalaran ilmiah.